

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bagian HRD PT. Perkebunan Nusantara V (persero) Pekanbaru.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber dan jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2009).

- a. Data primer, Merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan. Dalam penulisan ini data primernya diperoleh melalui wawancara dengan pihak pengelola Bagian HRD PT. Perkebunan Nusantara V (persero) Pekanbaru.
- b. Data sekunder, Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui pihak lain atau melalui dokumen (elektronik maupun cetak).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kuesioner

Menurut **Sujarveni (2009)**, kuesioner adalah pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan yang disampaikan kepada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden yang sudah dibuat secara tertulis. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Setiap jawaban dari pertanyaan yang diajukan diberi bobot atau nilai. Seperti halnya di bawah ini :

1. Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5
2. Untuk jawaban Setuju (S) : diberi skor 4
3. Untuk jawaban Netral (N) : diberi skor 3
4. Untuk jawaban Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2
5. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1

b. Wawancara

Menurut **Sutopo (2006)**, wawancara adalah pengambilan informasi secara langsung dari sumber objek yang diteliti. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif lama. Dalam wawancara percakapan harus dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yang berfungsi sebagai pewawancara adalah orang yang mengajukan pertanyaan sedangkan yang diwawancarai adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa wawancara adalah kegiatan seorang peneliti dalam mengambil data dengan menggunakan dirinya sendiri sebagai instrument untuk mendapatkan informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut **Nazir (2013)** menyatakan bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Dan menurut **Sugiyono (2010)** menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 409 karyawan pada Bagian HRD PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) Jalan Rambutan No. 43 Pekanbaru Riau.

Sedangkan sampel menurut **Margono (2013)** menyatakan bahwa sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Dan menurut **Sugiyono (2009)**, Ia menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa sampel merupakan wakil/contoh dari populasi yang menjadi objek penelitian dan harus benar - benar mewakili. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak **80 orang**. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus **Slovin dalam Riduwan (2009)**, sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{409}{1 + 409(0,1)^2} \\
 &= \frac{409}{5,09} \\
 &= 80 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Dimana :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : interval keyakinan/*error tolerance*(biasanya 0,05 atau 0,01).

3.5 Analisis Data

Pada analisis data ini akan dilakukan dua tahap analisis, yaitu deskriptif-kuantitatif. Analisis deskriptif meliputi pengelompokan responden ke dalam karakteristik yang telah ditetapkan, yaitu berdasarkan jenis kelamin (Pria dan Wanita), tingkat pendidikan meliputi Pendidikan Dasar (SD dan SLTP), SMU/K, Diploma Tiga (D3), Strata Satu (S1) atau Pascasarjana, serta berdasarkan usia responden meliputi kurang atau 30 tahun, antara 31 s/d 35 tahun, 36 s/d 40 tahun, 41 s/d 45 tahun, dan 46 tahun atau lebih.

Sedangkan analisis kuantitatif merupakan suatu analisis yang dipergunakan untuk menghitung dan menguji data yang diperoleh. Untuk mengukur hubungan masing-masing variabel dibantu komputerisasi melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.

Penelitian ini menggunakan dasar di atas, maka sebelum dilakukan analisis data maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap kualitas data penelitian antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah alat uji yang digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui item-item atau pertanyaan valid atau tidaknya yang diukur oleh kuesioner. Pengujian dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara *corrected item-total correlation* dengan koefisien korelasi yang ditentukan sebesar $r = 0,60$. Butir kuesioner dikatakan valid jika *corrected item-total correlation* lebih besar dari 0,60 dan sebaliknya jika *corrected item-total correlation* lebih kecil dari 0,60, maka dikatakan butir pertanyaan tersebut tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistiresponden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Selanjutnya pertanyaan yang valid dari semua variabel tersebut dilakukan uji Reabilitas. Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kehandalan dari butir-butir pertanyaan yang valid. Pengujian dilakukan dengan menggunakan alphacronbach's dengan kriteria :

1. Jika nilai alpha cronbach's $> 0,60$ maka item yang valid dikatakan reliabel.
2. Jika nilai alpha cronbach's $< 0,6$ maka item yang valid dikatakan tidak reliabel.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut **Santoso (2006)** model regresi akan menghasilkan estimator tidak bisa yang baik jika memenuhi asumsi klasik, yaitu data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas dan heterokedastisitas. Jika asumsi klasik tidak dipenuhi maka variabel-variabel yang digunakan menjadi tidak efisien.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan analisis grafik dilakukan dengan menggunakan histogram dengan menggambarkan variabel dependen sebagai sumbu vertikal, sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sumbu horizontal. Jika *Histogram Standardized Regression Residual* membentuk kurva seperti lonceng, maka nilai residual tersebut dinyatakan normal. Uji normalitas data juga dapat dilihat dari grafik *Normal Probability Plot (P-PPlot)*, apabila titik (data) masih berada di sekitar garis normal disebut data normal dan begitu juga sebaliknya.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Uji ini dengan melihat nilai Tolerance dan nilai VIF pada model regresi. Jika nilai TOL (*Tolerance*) lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih besar dari 1,0 maka variabel tersebut terdapat multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya. Multikolinieritas berarti terjadi kolerasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan), maka disebut dengan homokedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi ini adalah homokedastisitas. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *cross-section*.

4. Uji Otokorelasi

Uji otokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*) atau ruang (*cross-section*). Untuk mengetahui apakah model regresi mengandung otokorelasi atau tidak dapat digunakan metode Durbin Watson (*Durbin Watson Test*). Dengan rumus:

$$DW = \frac{\sum(e - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Di mana :

DW = Nilai Durbin Watson

e = Nilai residual

e_{t-1} = Nilai residual satu periode sebelumnya

3.5.4 Uji Hipotesis

Untuk menentukan pembuktian hasil data penelitian ini maka dilakukan dengan pengujian hipotesis antara lain:

3.5.4.1 Uji t

Uji t adalah mengukur pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilakukan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membandingkan hasil t hitung pada hasil SPSS dengan t tabel. Dengan kriteria berikut ini :

- a) H_0 diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti variabel independen tidak dipengaruhi oleh variabel dependen.
- b) H_0 ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti variabel independen tidak dipengaruhi oleh variabel dependen.

3.5.4.2 Uji F

Uji F merupakan pengujian 47 variable independen secara simultan ini dilakukan untuk mengetahui apakah 47 variable independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap 47 variable dependen. Untuk pengujian ini digunakan uji F yaitu dengan membandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti 47 variable independen secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variable dependen atau H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti 47 variable independen tidak berpengaruh nyata terhadap 47 variable dependen atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam uji linear berganda, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinasi

R^2 : R square

3.5.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah alat analisis yang dipergunakan untuk mengukur pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.

Model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kepuasan Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien

X_1 = Komunikasi

X_2 = Pengawasan

b_1b_2 = Koefisien

e = Variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini